

Maret Tutup, Giant Margo City di Depok Obrol Semua Produk

DEPOK (IM) - Giant Margo City Depok, Jawa Barat, Maret 2021 mendatang tutup. Dampak pandemi Covid-19 yang disebut mengubah kondisi pasar dan perilaku pelanggan menjadi penyebab utama penutupan ini. Selama satu bulan ke depan jelang penutupan, Giant Margo City akan mengadakan diskon besar-besaran.

"Ya, Giant Margo City menawarkan berbagai diskon besar-besaran untuk semua produk yang dijual," jelas Head of Corporate & Consumer Affairs PT Hero Supermarket Tbk Diky Risbianto, Rabu (3/2).

"Namun, kami mengimbau kepada pengunjung agar mematuhi protokol kesehatan dalam toko," ujar Duky.

Dikutip dari Instagram Giant Margo City Depok, besaran diskon bervariasi untuk item-item berbeda, dari 5 hingga 50 persen. Sausayuran dan buah-buahan didiskon 5 persen.

Berikut ini di antaranya:

1. Diskon 5 persen - sayur dan buah serta tisu. Minyak goreng hingga mis instan didiskon 10 persen. Beras - snack - deterjen didiskon 15 persen. Condiments/bumbu - minuman saeset dan botol - es krim - biskuit didiskon 20 persen.

Sedangkan yang didiskon 30 persen adalah asupan bayi - diapers bayi. household/perengkapan rumah tangga diberi diskon 40 persen. Diskon yang paling besar 50 persen untuk alat tulis - mainan anak-anak. ● ber

Pemkot Bekasi Kekurangan Alat Berat untuk Angkut Sampah

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi kekurangan alat berat untuk memindahkan tumpukan sampah yang masih menumpuk di Kampung Caman, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, ke tempat pembuangan akhir.

Selama ini, Pemkot Bekasi hanya mengandalkan mobil kecil untuk mengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Bantar Gebang. Di lokasi ditempatkan 40 sampai 50 petugas.

"Kami kan perlu alat berat yang banyak, walaupun untuk masuk ke sana agak susah jadi kami kalau mau masuk pakai mobil kecil. Itu juga kendalanya," kata Yayan Yuliana, Kadis Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Rabu (3/2).

Pemkot Bekasi sudah meminjam beberapa unit alat berat dari Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air untuk

mengangkut sampah-sampah tersebut. Namun, butuh waktu lama untuk memindahkan gunung sampah itu ke TPA. Sebab sampah-sampah tersebut sudah menumpuk cukup lama dan jumlah besar di lokasi tersebut.

Sambil menunggu proses pengangkutan, Yayan juga tengah menunggu respon pemilik lahan agar mau meminjamkan lokasi tersebut jadi Tempat Pembuangan Sementara (TPS).

"Kami sudah kirim suratnya, cuman belum ada tindak lanjut," ucap Yayan.

Sebelumnya, Jasa Marga selaku pengelola Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) juga melakukan pengerukan sampah agar tumpukan berkurang. Pihak Jasa Marga turut membantu lantaran lokasi gunung sampah tersebut dekat dengan Tol JORR. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



JAKARTA BERMASKER

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (tengah), Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (kanan), dan Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurrahman (kiri) menekan tombol bersama saat peluncuran Logo Jakarta Bermasker di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (3/2). Peluncuran tersebut untuk mengedukasi kembali masyarakat agar taat mengenakan masker guna menekan angka aktif penularan Covid-19 di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

Lockdown Akhir Pekan di Jakarta Dinilai Efektif, Asal PSBB Diterapkan saat Hari Kerja

Epidemiolog Tri Yunis berharap PSBB benar-benar bisa ditegakkan sehingga tak hanya menjadi aturan di atas kertas. Jika aturan PSBB tidak ditegakkan, penularan Covid-19 akan semakin tidak terkendali.

JAKARTA (IM) - Epidemiolog dari Universitas Indonesia Tri Yunis Miko Wahyono menilai, opsi lockdown akhir pekan di Jakarta akan cukup efektif untuk memperlambat penularan virus corona covid-19. Tapi, harus tetap dibarengi dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada hari kerja.

"Jadi ada dua intervensi. Lockdown di akhir pekan bisa menambah efektifitas PSBB,"

kata Tri kepada wartawan, Rabu (3/1).

Ia menyarankan lockdown akhir pekan itu tak menghapus PSBB yang selama ini sudah diterapkan. Sebab, jika hanya mengandalkan lockdown akhir pekan saja, maka itu tak akan efektif menekan penularan.

"Karena lockdown akhir pekan itu tidak melewati masa inkubasi 7-14 hari. Kalau cuma lockdown dua hari tidak ada artinya," kata Tri.

Ia juga menyarankan agar PSBB benar-benar bisa ditegakkan sehingga tak hanya menjadi aturan di atas kertas. Tri melihat, kebijakan pemerintah saat ini hanya sekadar regulasi tertulis. Pemerintah pusat hanya ingin terkesan telah membuat kebijakan pengendalian untuk mencegah penularan Covid-19.

"Padahal kenyataannya regulasi itu tidak berjalan. Mobilitas warga di jalan-jalan masih tinggi setiap hari," ujarnya sembari memberi contoh pembatasan kegiatan perkantoran, di mana 75 persen pegawai bekerja dari rumah. Namun mobilitas pegawai kantor di Jabodetabek masih tinggi.

"Kasus penularan justru semakin tidak terkendali," ujarnya.

Wakil Gubernur DKI Ja-

karta Ahmad Riza Patria sebelumnya mengatakan, Pemprov DKI Jakarta akan mengkaji opsi lockdown dalam penanganan Covid-19.

"Nanti tentu DKI Jakarta akan melakukan kajian analisa, nanti Pak Gubernur juga memimpin rapat-rapat internal apakah usulan dari DPR RI (untuk lockdown) dimungkinkan," ujar Riza, melalui rekaman suara yang diberikan kepada wartawan, Selasa (2/2).

Riza mengamini pernyataan Presiden Joko Widodo bahwa pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) belum efektif menekan penyebaran Covid-19.

Sementara itu, pandemi

Covid-19 di Jakarta masih dalam kondisi buruk. Data terakhir, ada penambahan 3.362 kasus baru Covid-19 pada Selasa kemarin. Dengan penambahan tersebut, maka total kasus di Ibu Kota menjadi 276.694 kasus.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 248.515 orang dinyatakan sembuh dengan tingkat kesembuhan mencapai 89,8 persen. Pemprov DKI Jakarta juga mencatat jumlah orang yang meninggal akibat Covid-19 sebanyak 4.379 dengan tingkat kematian sebesar 1,6 persen.

Sementara jumlah kasus aktif di Jakarta sebanyak 23.800 pasien yang masih menjalani perawatan atau isolasi mandiri. ● osm

Banjir Rendam Sejumlah Pemukiman di Jakarta

JAKARTA (IM) - Hujan deras yang menguyur Jakarta sejak Rabu (3/2) dini hari membuat sejumlah pemukiman warga di Jakarta terendam banjir. Hal ini mengakibatkan aktifitas warga terganggu.

Hal itu terungkap setelah akun instagram @infojkt24 memostingnya Rabu pagi. Dalam postingan itu terlihat beberapa wilayah Jakarta terendam. Diantaranya pemukiman warga di Cengkareng Timur, belakang kantor Samsat Jakarta Barat. Banjir dikawasan itu sejak pagi tadi mencapai

sepinggang orang dewasa. "Banjir di sejumlah wilayah pada pagi ini," katanya dalam caption.

Hal sama juga terjadi di kawasan pluit dan kamal, genangan air membuat lalu lintas disana terputus untuk roda. Sejumlah pengendara terpaksa memutar arah mencari jalanan yang genangannya tak begitu parah.

Hingga berita ditulis, belum tau pasti apakah hingga siang ini genangan di beberapa kawasan di Jakarta sudah menyusut. ● osm

Fasilitas di RSUD Tipe D Bekasi Utara Dilengkapi Layanan Empat Spesialisasi



Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi meninjau ruang perawatan saat peresmian RSUD Tipe D Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, Rabu (3/2).

KOTA BEKASI (IM) - Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi meresmikan RSUD Tipe D di Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, Rabu (3/2).

Diketahui sudah ada 4 RSUD Tipe D yang dibangun Pemerintah Kota Bekasi yakni, RSUD Tipe D Bantargebang, RSUD Tipe D Pondokgede, RSUD Tipe D Jatiasampurna, serta RSUD Tipe D Teluk Pucung Bekasi Utara. Dengan begitu, warga tidak perlu jauh-jauh berobat ke RSUD dr Chasbullah Abdulmadjid yang berada di Alun-alun Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan.

"Cukup datang ke RSUD Tipe D yang lokasinya dekat dengan rumah dan sengkaja kita pilih agar dapat terjangkau untuk warga di wilayah kecamatan lainnya, karena RSUD Tipe D ini sudah cukup memadai fasilitasnya," kata Rahmat dalam siaran pers Humas

Pemkot Bekasi, Rabu (3/2). Dengan tambahan RSUD Tipe D yang berada di wilayah kecamatan itu, Pemerintah Kota Bekasi semakin mengedepankan pelayanan yang dekat dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Wali Kota Bekasi menginstruksikan kepada Dinas Kesehatan Kota Bekasi, RSUD Tipe D tersebut harus sudah bisa digunakan untuk melayani masyarakat.

RSUD Tipe D ini telah dilengkapi fasilitas ruang gawat darurat, poliklinik rawat jalan, serta layanan empat spesialisasi yakni kebidanan, anak, bedah, dan penyakit dalam. Selain itu, RSUD tipe D ini berkapasitas 100 bed.

Hadir pada acara itu Sekretaris Daerah Kota Bekasi, Hj Reny Hendrawati dan Forkopimda setempat dengan memperhatikan protokol kesehatan dan acara berlangsung dengan tertib dan lancar. ● mdl

Wagub Riza Patria Beberkan Cara Antisipasi Banjir di Jakarta

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan pihaknya telah melakukan antisipasi bencana banjir pada musim hujan ini.

Antisipasi banjir yang sudah dilakukan Pemprov DKI Jakarta di antaranya menyiapkan pompa, folder, kemudian melakukan pengerukan, dan meningkatkan daya tampungan air terkait sungai, kali waduk, situ, embung.

"Selokan got juga kami terus lakukan pembersihan

atau pengerukan," kata Ariza-sapaan akrabnya--di Polda Metro Jaya, Rabu (3/2).

Politikus Gerindra itu menambahkan, terobosan lain yang dibuat antara lain menyiapkan sumur resapan/drainase vertikal, menyiapkan sodetan di beberapa tempat di setiap wilayah.

"Di samping itu, juga untuk mempercepat genangan air agar segera turun, kami juga menyiapkan (kolam) olakan (air) di pinggir-pinggir jalan seperti yang kemarin saya

tinjau di Kelapa Gading," ucapnya.

Hampir di setiap wilayah, lanjutnya, sudah dibuat terobosan-terobosan dalam rangka mempercepat turunnya genangan air dan mempercepat mengalirnya air ke sungai kemudian ke laut. "Mudah-mudahan alhamdulillah sampai hari ini sudah tanggal 3 Februari, semoga Jakarta masih cukup baik dalam pengendaliannya. Kita berharap terus ke depan tidak ada banjir yang besar intensitasnya," tutur Ariza. ● osm

Pemkot Bekasi akan Terus Lakukan Penindakan Agar Warga Taat Prokes

KOTA BEKASI (IM) - Sebanyak 56 orang terdenda karena kedatangan tidak memakai masker dalam Operasi Yustisi yang dilakukan di Pasar Kranji Baru Kota Bekasi, Jawa Barat, Selasa (2/2).

Hal tersebut mengacu kepada ketentuan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Tatanan Hidup Baru (ATHB) dalam Penanganan Wabah COVID-19 di Kota Bekasi.

"Kita dari Pemerintah Kota Bekasi, kembali melakukan kegiatan Yustisi bersama dengan Pengadilan Negeri Kota Bekasi, Kejaksaan Negeri Kota Bekasi, Koramil 01 dan Polsek Bekasi Kota dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya yang beraktivitas di Pasar agar senantiasa memakai masker serta menaati protokol kes-

ehatan lainnya," tegas Kabid Gakda Satpol PP Kota Bekasi Saut Hutajulu, SE, M.Si.

Dalam pelaksanaan kegiatan Yustisi kali itu, kata Saut, ada 56 pelanggar yang terdiri dari 51 pelanggar pria dan 5 pelanggar perempuan.

Pelanggar tersebut, tambah dia, diberhentikan pihaknya karena tidak memakai masker saat berkendara maupun berjalan kaki di sekitaran Pasar Kranji Baru.

Kemudian, para pelanggar tersebut didata dan setelah itu diperiksa oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), untuk kemudian disidang di tempat oleh hakim yang saat itu hadir, Syofia Marlanti Tambunan, SH, MH dari Pengadilan Negeri Kota Bekasi.

Setelah diputuskan kesalahannya, tambahnya lagi, lalu pelanggar akan ditentukan dendanya oleh Jaks Penuntut

Umum dan terakhir membayar sanksi denda yang dititipkan melalui perwakilan Bank BJB.

Ia menjelaskan, adapun jumlah denda yang terkumpul dari total 56 pelanggar pada hari itu sebanyak Rp. 2.336.000, yang kemudian masuk kedalam Kas Daerah melalui Bank BJB Cabang Kota Bekasi, dan jumlah tersebut lebih besar dari kegiatan Yustisi sebelumnya pada hari Kamis, 28 Januari 2021 yaitu sebanyak Rp. 1.674.000.

"Kami dari Pemerintah Kota Bekasi akan terus berupaya melakukan kegiatan dan penindakan agar warga masyarakat semakin sadar dan taat pada aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, khususnya dalam penanganan wabah Covid-19 ini," ujar Saut dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Selasa (2/2) malam. ● mdl



FOTO/ANT

DONASI RAMBUT UNTUK PASIEN KANKER

Direktur MRCCC Siloam Hospitals Semanggi Adityawati Ganggaiswari (tengah) menunjukkan potongan rambut milik pendonor yang didonasikan dalam kegiatan "Hair to Share" di MRCCC Siloam Hospitals Semanggi, Jakarta, Rabu (3/2). Yayasan Kanker Indonesia (YKI) dan MRCCC Siloam Hospitals mengadakan kegiatan "Hair to Share" untuk mendonasikan rambut bagi pasien kanker dalam rangka Hari Kanker Sedunia 2021.

Pemprov DKI Ingin Pakai Gedung Disdik untuk Tempat Isolasi Pasien Covid-19 Hamil

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) tengah mengkaji pembuatan ruang isolasi mandiri untuk pasien Covid-19 bagi wanita hamil. Fasilitas itu dipersiapkan di gedung milik Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang bersebelahan dengan RSKD Duren Sawit, Jakarta Timur.

"Usulan dari Dinkes yang sedang mengkaji analisa di siapkannya nanti ruang isolasi mandiri khusus wanita hamil yang rencananya nanti di gedung Disdik," ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria di Polda Metro Jaya, Rabu (3/2).

"Namun itu masih dalam evaluasi dan kajian. Nanti kita liat dalam beberapa hari ke depan," katanya menambahkan.

Menurut Riza, pihaknya selalu berupaya melakukan pencegahan dan penanganan bagi pasien Covid-19 dengan menyediakan fasilitas yang memadai.

"Prinsipnya kami, Pemprov selalu berupaya selain melakukan pencegahan penanganan, kami melakukan antisipasi berbagai sarana dan prasarana dukungan, rumah sakit, laboratorium, tempat tidur, ruang ICU, termasuk penambahan nakes," kata Riza.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebelumnya mengatakan, pihaknya berencana menggunakan Gedung UPT P2KPTK2 sebagai tempat isolasi terk-

endali bagi pasien Covid-19. Anies juga sudah mengecek kesiapan gedung milik Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang bersebelahan dengan RSKD Duren Sawit, Jakarta Timur.

Manurutnya, penambahan tempat tidur isolasi terkendali dapat menambah kapasitas tempat isolasi rumah sakit rujukan Covid-19 di Jakarta.

"Mampir mengecek Gedung UPT P2KPTK2 milik Disdik yang ada di sebelah RSKD Duren Sawit, untuk mengkaji potensi diubah jadi tempat isolasi terkendali," kata Anies melalui akun Facebook-nya, Jumat (29/1).

Selain menyiapkan Gedung UPT P2KPTK2, Anies menuturkan, RSKD Duren Sawit juga menambah 200 tempat tidur isolasi. Sementara itu, pandemi Covid-19 di Jakarta masih dalam kondisi buruk. Data terakhir, ada penambahan 3.362 kasus baru Covid-19 pada Selasa kemarin.

Dengan penambahan tersebut, maka total kasus di Ibu Kota menjadi 276.694 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 248.515 orang dinyatakan sembuh dengan tingkat kesembuhan mencapai 89,8 persen.

Pemprov DKI Jakarta juga mencatat jumlah orang yang meninggal akibat Covid-19 sebanyak 4.379 dengan tingkat kematian sebesar 1,6 persen. Sementara jumlah kasus aktif di Jakarta sebanyak 23.800 pasien yang masih menjalani perawatan atau isolasi mandiri. ● ber



FOTO:HUMAS PEMKOT BEKASI

Pemerintah Kota Bekasi melakukan penindakan terhadap pelanggar protokol kesehatan di Pasar Kranji Baru, Kota Bekasi, Jawa Barat, Selasa (2/2).